Bab III
Metode Penelitian

1.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan kajian pada implementasi pendidikan umum di perguruan tinggi dengan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini akan menggunakan metode desktiptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah aktivitas penelitian yang dilakukan secara alami yang tidak memanipulasi data penelitian (Wiersma dan Jurs, 2009, hlm. 234). Sedangkan menurut Moleong (2010, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Creswell (2013, hlm. 258) prosedur kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademik dibandingkan metode kuantitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik mengeksplorasi dan induktif dengan variabel yang tidak dikenal. Data yang didapatkan dalam pendekatan kualitatif lebih lengkap, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan kualitatif ditunjukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus, dibandingkan hanya mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar sebuah populasi (Gunawan, 2013, hlm. 84). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai obsevator yang melakukan observasi dengan memasuki kelas di mana pembelajaran mata kuliah dasar umum sedang dilakukan, peneliti akan mengobservasi bagaimana jalannya perkuliahan dan dengan melakukan interaksi secara langsung dengan mahasiswa, dosen dan staf dalam bentuk wawancara agar mendapatkan data yang akurat.

Selanjutnya juga karakteristik dari pendekatan kualitatif sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh

Moleong (2010, hlm. 7) bahwa metode penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

1) Berlatar ilmiah, hal ini berarti penelitian kualitatif berlatar pada konteks dari suatu keutuhan yang membawa peneliti untuk memasuki dan melibatkan diri dalam subjek penelitian.
2) Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.
3) Metode kualitatif, sangat jelas bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan; wawancara dan penelaahan dokumen.
4) Analisis data secara induktif, secara indukatif berarti analisis penelitian kualitatif diambil dari kajian proses yang berlangsung dari fakta yang terindra.
5) Teori dari dasar (*grounded theory*), dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan, namun lebih merupakan penyusunan data dari sejumlah data yang saling berhubungan.
6) Deskriptif, data yang dikumpulkan tidaklah berupa angka-angka namun berupa kata-kata dan gambar.
7) Lebih mementingkan proses dari hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

1.2 Prosedur Penelitian

1.2.1 Partisipan dan Tempat Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 102) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat di mana data yang dipermasalahkan melekat. Berdasarkan hal ini peneliti menjadikan salah satu universitas pendidikan negeri di Indonesia sebagai tempat penelitian, karena universitas adalah satu lembaga yang dapat melaksanakan pembelajaran Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) secara menyeluruh.

Partisipan dan tempat penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Umum di Universitas Pendidikan Indonesia" jelas mengambil tempat di salah satu universitas pendidikan negeri di Indonesia, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Bandung, dan partisipan dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pendidikan umum sebagai MKDU jenjang S1. Adapun beberapa pertimbangan dipilihnya Universitas Pendidikan Indonesia sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1) UPI adalah sebuah lembaga akademik yang berada dibawah Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi yang konsen dalam menanamkan nilai kependidikan dalam diri mahasiswa dan bertujuan menciptakan luaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
2) UPI memfokuskan aktivitas pembelajarannya pada sisi pendidikan, maka selayaknya UPI menjadi subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana MKDU diimplementasikan.
3) UPI mengimplementasikan pendidikan umum sebagai MKDU yang berdiri sendiri dalam sebuah departemen yaitu Departemen Pendidikan Umum.
4) UPI merupakan perguruan tinggi yang memiliki struktur organisasi pendidikan umum yang terprogram, yaitu terdapat Departemen Pendidikan Umum sebagai pengelola MKDU jenjang S1 dan Program Studi Pendidikan Umum jenjang S2 dan S3.

Responden dalam penelitian ini adalah departemen pelaksana MKDU di UPI yaitu Departemen Pendidikan Umum yang di antaranya terdiri dari: Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen sebagai unsur kepemimpinan, Koordinator mata kuliah yang terdiri dari Koordinator Pendidikan Agama Islam; Koordinator Pendidikan Kewarganegaraan; Koordinator Bahasa Indonesia; dan Koordinator Pendidikan Sosial Budaya sebagai pengelola perkuliahan, para dosen pengajar MKDU yang bertanggung jawab melaksanakan pendidikan dalam MKDU. Responden lain dalam penelitian ini adalah tenaga adminitratif yang pernah dan sedang menjadi tenaga adminitrasi di Departemen Pendidikan Umum, dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) sebagai pusat administrasi kemahasiswaan kampus yang memiliki hubungan dengan

Departemen Pendidikan Umum, mahasiswa S1 UPI yang telah dan sedang melaksanakan pembelajaran MKDU, di antaranya mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) yang memilki kedekatan ilmu dengan MKDU, mahasiswa Program Studi Teknik di Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan (FPTK) yang tidak memiliki kedekatan ilmu dengan MKDU, dan mahasiswa Program Studi Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FPEB) yang cukup memiliki kedekatan ilmu dengan MKDU namun tidak terlalu mendalam.

1.2.2 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data kualitatif. Data berupa deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan umum sebagai MKDU di UPI yang ditunjang dengan penggunaan instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu berupa lembar observasi, wawancara, dan studi dokumen. Menurut Wiersma dan Jurs (2009, hlm. 236) metode pengumpulan data terjadi secara interaktif ataupun tidak bergantung pada apakah peneliti melakukan interaksi dengan objek penelitian atau tidak.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil lansung oleh peneliti dengan melihat perilaku, gerak-gerik, dan ucapan secara lisan dari aktivitas wawancara kepada subyek penelitian. Data primer ini dapat berupa perilaku dosen baik di dalam kelas maupun di luar kelas, cara dosen mengajar, dan bagaimana dosen mengorganisir lingkungan belajar, termasuk juga perilaku mahasiswa ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung melalui dokumen-dokumen grafis yang diperoleh dari subyek penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 21) bahwa dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan haruslah lengkap dengan dua sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang dapat dipercaya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-

dokumen grafis seperti catatan, rekaman, agenda, koran dan benda-benda lain yang memperkaya data primer.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi, dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan kepada pastisipan dan tempat penelitian, yaitu dosen, mahasiswa, dan situasi yang terjadi baik di kelas selama pembelajaran dan di luar kelas. Dalam aktivitas observasi peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan teliti terhadap objek penelitian dan memberikan lembar observasi tentang masalah yang diteliti kepada mahasiswa. Teknik ini bertujuan untuk:

1) Memberikan gambaran secara umum realitas implementasi pembelajaran MKDU.
2) Mengetahui aktivitas pembelajaran selama di dalam kelas, termasuk metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.
3) Mengetahui antusiasme mahasiswa selama proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran MKDU.
4) Mengetahui optimalisasi penggunaan media, sarana, dan prasarana dalam pembelajaran MKDU.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan melakukan aktivitas tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan pandangan tentang suatu masalah yang diteliti. Gunawan (2013, hlm. 162) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan informan tentang masalah yang diteliti. Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah model wawancara semi terstruktur, di mana pewawancara menggunakan pedoman wawancara tersendiri, namun aktivitas

wawancara mengalir sesuai dengan perjalanan pertanyaan wawancara. Tujuan dari teknik ini adalah:

1) Mengetahui implementasi pendidikan umum sebagai MKDU secara umum dalam padangan responden penelitian.
2) Mengetahui hakikat, visi, dan misi pendidikan umum sebagai MKDU dalam pandangan responden penelitian.
3) Mengetahui kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum sebagai MKDU yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Umum UPI.
4) Mengetahui tatakelola administrasi Departemen Pendidikan Umum dalam melaksanakan pembelajaran MKDU.

Adapun teknik wawancara dilakukan dengan menempuh beberapa tahapan, yaitu:

- Menyiapkan butir-butir pertanyaan wawancara yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- Menentukan waktu dan tempat wawancara kepada subyek penelitian.
- Mengawali wawancara dengan membuka alur pertanyaan.
- Melangsungkan aktivitas wawancara, serta merekan aktivitas wawancara.
- Memastikan hasil jawaban wawancara.
- Menindaklanjuti hasil wawancara yang didapatkan.

Berikut adalah matriks yang menjadi dasar rujukan pelaksanaan observasi dan wawancara:

MATRIKS
PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

No.	SUBSTANSI PENDIDIKAN UMUM	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Visi dan Misi MKDU (Departemen Pendidikan Umum): - Profil	a. Visi	1. Apakah visi Departemen

	Departemen Pendidikan Umum	b. Misi c. Tujuan d. Jumlah tenaga: - Dosen - Karyawan e. Program Kerja f. Pendanaan g. Sarana h. Media i. Mahasiswa	Pendidikan Umum? 2. Apakah misi Departemen Pendidikan Umum? 3. Apakah tujuan Departemen Pendidikan Umum? 4. Bagaimanakah program kerja Departemen Pendidikan Umum? 5. Berapa jumlah tenaga kerja di Departemen Pendidikan Umum, dosen dan karyawan? 6. Bagaimanakah pendanaan Departemen Pendidikan Umum, dari RKAT atau ada sumber dana lain? 7. Apa saja sarana yang disediakan oleh Departemen Pendidikan Umum, seperti: kantor jurusan; ruang dosen; toilet; laboratorium dan perpustakaan? 8. Apa saja media yang disediakan oleh Departemen Pendidikan Umum dan bagaimana kualitas media tersebut serta perawatannya? 9. Berapa jumlah mahasiswa dalam setiap mata kuliah yang diajarkan? 10. Berapa jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah dasar umum setiap tahunnya? 11. Bagaimana komposisi mahasiswa yang mengambil mata kuliah dasar umum?
2.	Kurikulum dan Pembelajaran: - Kurikulum	a. Kurikulum inti	1. Adakah kurikulum inti

		Departemen Pendidikan Umum b. Pengembangan kurikulum c. Pembuatan silabus d. Pembuatan SAP e. Pembuatan *Hand Out* f. Jenis mata kuliah g. Organisasi kurikulum h. Penjadwalan perkuliahan i. Jumlah SKS	dari Dinas Pendidikan Nasional? 2. Siapa yang mengembangkan kurikulum? 3. Kapan pengembangan kurikulum dilakukan? 4. Apa yang dilakukan dalam mengembangkan kurikulum? 5. Siapa yang membuat silabus? 6. Bagaimana cara membuat silabus? 7. Adakah implikasi keuangan dari pembuatan silabus? 8. Berapa jumlah dan nama mata kuliah yang diajarkan? 9. Apakah seluruh mata kuliah di koordinir oleh Departemen Pendidikan Umum atau ada yang dikoordinir oleh jurusan? 10. Bagaimanakah pengorganisasian kurikulum, apakah separated, correlated atau intergrated? 11. Siapakah yang membuat jadwal kuliah? 12. Bagaimanakah pengelolaan jadwal kuliah setiap semester? 13. Bagaimana cara melakukan kontrak kredit? 14. Berapakah jumlah SKS setiap mata kuliah umum?
	- Pembelajaran	a. Persiapan b. Pelaksanaan	1. Apa sajakah bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran? 2. Apa sajakah media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran?

			3. Bagaimanakan ruangan yang digunakan saat proses pembelajaran? 4. Bagaimanakan proses perkuliahan berlangsung? 5. Apakah ada buku pegangan bagi dosen dan mahasiswa? 6. Berapakah jumlah buku tersebut? 7. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan? 8. Bagaimanakah jenis tugas yang diberikan kepada mahasiswa? 9. Adakah tugas lapangan yang diberikan kepada mahasiswa? 10. Bagaimanakah pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh mahasiswa? 11. Apakah metode ajar sesuai dengan materi pembelajaran? 12. Berapakah jumlah pertemuan yang dilakukan dalam satu semester? 13. Bagaimanakah komunikasi yang berlangsung antara dosen dan mahasiswa? 14. Bagaimanakah hubungan dosen dengan mahasiswa? 15. Bagaimanakah peran dosen dalam pembelajaran? 16. Bagaimanakah peran mahasiswa dalam pembelajaran? 17. Efektifkah penggunaan media dalam proses pembelajaran?

			18. Bagaimanakah situasi kelas pembelajaran sedang berlangsung? 19. Bagaimanakah antusiasme baik dosen dan mahasiswa saat pembelajaran?
	- Evaluasi	a. Jenis evaluasi b. Proses penyusunan evaluasi c. Pelaksanaan evaluasi d. Proses pemeriksaan e. Proses pengumuman f. Ketentuan ketuntasan dan kelulusan g. Persentase hasil h. Proses dan pelaksanaan remedial	1. Bagaimanakah jenis evaluasi yang dilakukan? 2. Bagaimanakah proses penyususnan evaluasi? 3. Bagaimanakah proses pelaksanaan dan pengawasan evaluasi? 4. Bagaimanakah ketertiban, kerahasiaan, dan keterlibatan dosen dalam proses evaluasi? 5. Bagaimanakah pemeriksaan dan pengumuman dilakukan? 6. Apa sajakah ketentuan ketuntasan dan kelulusan yang diwajibkan? 7. Bagaimanakah persentase keberhasilan? 8. Apa sajakah syarat diberlakukannya remedial? 9. Bagaimanakah proses dan pelaksanaan remedial?
3.	Tatakelola Organisasi Departemen Pendidikan Umum	a. Struktur organisasi b. Tatakelola dosen c. Tatakelola mahasiswa d. Tatakelola administrasi e. Tatakelola sarana f. Tatakelola ekstra universiter g. Budaya kampus yang mendukung	1. Bagaimanakah bentuk struktur organinsasi Departemen Pendidikan Umum? 2. Siapa sajakah personil dalam struktur organisasi tersebut? 3. Bagaimanakah posisi PU dalam struktur organisasi tersebut? 4. Bagaimanakah hubungan PU dengan MKDU atau sebaliknya? 5. Bagaimanakah profil dosen Departemen

			Pendidikan Umum? 6. Berapakah jumlah dosen yang bertugas? 7. Bagaimanakah kualitas dosen? 8. Bagaimanakah sistem perektrutan dosen? 9. Apa sajakah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi dosen? 10. Bagaimanakah hubungan dosen antar program studi dan pegawai yang lainnya? 11. Berapakah jumlah mahasiswa yang mengambil MKDU di setiap semester? 12. Bagaimanakah kualitas mahasiswa setelah mempelajari MKDU? 13. Bagaimanakah prestasi mahasiswa dalam MKDU? 14. Bagaimanakah hubungan mahasiswa dengan dosen dan tenaga administrasi? 15. Berapakah jumlah tenaga administratif untuk MKDU? 16. Apa sajakah syarat penerimaan sebagai tenaga administratif? 17. Apa sajakah nama-nama bagian yang dikelola oleh tenaga administrattif? 18. Bagaimana sistem penilaian yang dikelola oleh tenaga administratif? 19. Apa sajakah media dan sarana yang disediakan kampus untuk proses pembelajaran? 20. Apakah media yang disediakan lengkap dan

			layak pakai? 21. Berapakah jumlah media tersebut? 22. Bagaiamanakah pengelolaan dan penjagaan media tersebut? 23. Adakah organisasi kemahasiswaan yang mendukung program MKDU? 24. Apakah dosen terlibat di dalam organisasi kemahasiswaan tersebut? 25. Apakah fungsi organisasi tersebut bagi Departemen Pendidikan Umum? 26. Bagaimanakah pengelolaan organisasi kemahasiswaan tersebut? 27. Siapa sajakah yang boleh menjadi anggota organisasi kemahasiswaan tersebut? 28. Apakah budaya yang berkembang di kampus yang menunjang MKDU? 29. Adakah peran MKDU dalam mengembangkan budaya tersebut? 30. Adakah peran kampus baik dosen, jajaran rektorat dan tenaga administratif dalam menciptakan budaya tersebut?

.

c. Studi Dokumen

Dalam teknik ini peneliti mencari berbagai sumber dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan menganalisisnya agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data di antaranya adalah: lembar silabus MKDU, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), hasil penelitian

terdahulu tentang pendidikan umum dan MKDU, rekapitulasi nama-nama dosen MKDU, rekapitulasi media, sarana, dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran MKDU, dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Arikunto, 2010, hlm.274) bahwa studi dokumen atau dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Sama halnya yang diungkapkan oleh Bungin (2012, hlm. 124) bahwa studi dokumen adalah studi yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk dokumentasi seperti surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

1.2.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Mencari informasi awal seputar MKDU di UPI dan Departemen Pendidikan Umum melalui internet, wawancara dengan alumni, mahasiswa, dan dosen.
2) Melakukan observasi pendahuluan ke Departemen Pendidikan Umum UPI dan kelas-kelas yang biasa digunakan untuk pembelajaran MKDU.
3) Menentukan fokus penelitian.
4) Menentukan dan memilih sumber data yang sesuai dengan penelitian.
5) Menyususn pedoman untuk memperoleh data, yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara.
6) Melakukan penelitian kepada subyek penelitian.
7) Memperoleh data sesuai dengan yang ditetapkan.
8) Mendokumentasikan data, yaitu dokumen resmi secara tertulis dan gambar.
9) Triangulasi data, yaitu membandingkan; menggabungkan; dan mengecek data yang telah diperoleh.

Langkah-langkah pengumpulan data dapat digambarkan dengan skema seperti di bawah ini:

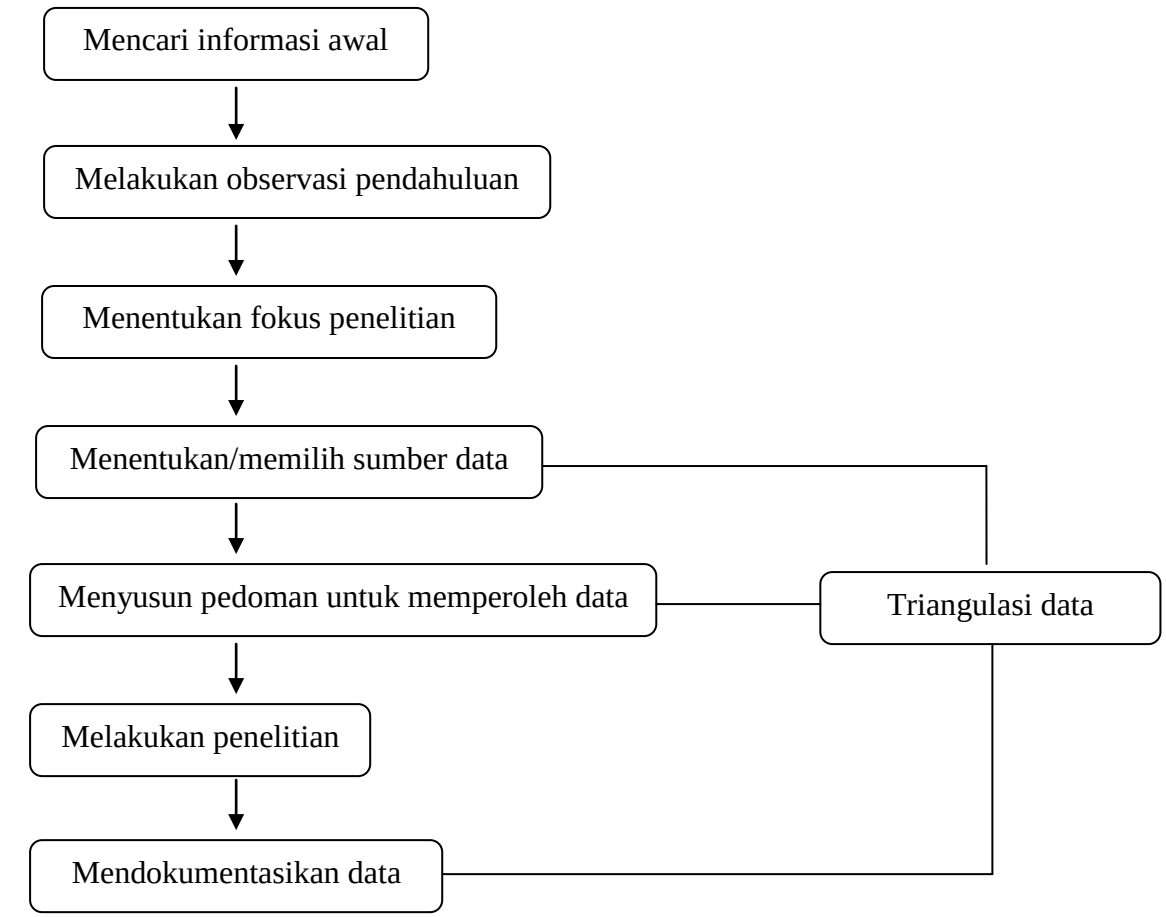

Gambar 3.1

Langkah-langkah Pengumpulan Data

1.2.4 Analisis Data

Analisis data merupakan keseluruhan usaha memaknai data baik berupa tulisan, ucapan, dan gambar. Peneliti melakukan analisis data dengan memperdalam pemahaman atas data, melakukan penyajian data dan membuat intepretasi makna yang luas tentang data (Creswell, 2013, hlm. 274). Menurut Moleong (2010, hlm. 247) proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara; pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan; dokumen pribadi; dokumen resmi; gambar; foto; dan sebagainya. Aktivitas peneliti dalam tahap ini adalah mengurutkan, mengelompokan, dan mengkategorikan data yang telah didapatkan, tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menemukan hipotesis yang akan menjadi hasil dari penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap analisis data pada penelitian ini merujuk dari teori Milles dan Huberman (dalam Nurjanah, 2015, hlm. 54-56), sebagai berikut:

1) Reduksi data, merupakan proses pemilihan; pemusatan perhatian pada penyederhanaan; pengabstrakan; dan tranformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan selama berlangsungnya penelitian. Melakukan reduksi data berarti melakukan aktivitas merangkum, memilih dan menfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola. Selain itu mereduksi data berarti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan dengan melihat proses belajar dan mengajar di dalam kelas, perilaku sosial, tindakan keseharian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan implementasi MKDU.

2) Menyajikan data, merupakan suatu cara merangkai data yang berfungsi untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Rancangan rangkaian data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, yakni dengan melakukan wawancara kepada jajaran pimpinan; dosen; staf adminitrasi; dan mahasiswa MKDU, pengamatan yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas, pengamatan yang dilakukan di luar kelas, studi dokumentasi pada dokumen yang berhubungan dengan MKDU.
3) Verifikasi data, merupakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukan masih merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat lain yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal telah didukung dengan bukti-bukti kuat yang konsisten dengan bukti baru yang ditemukan, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan komponen dalam langkah-langkah analisis data ini:

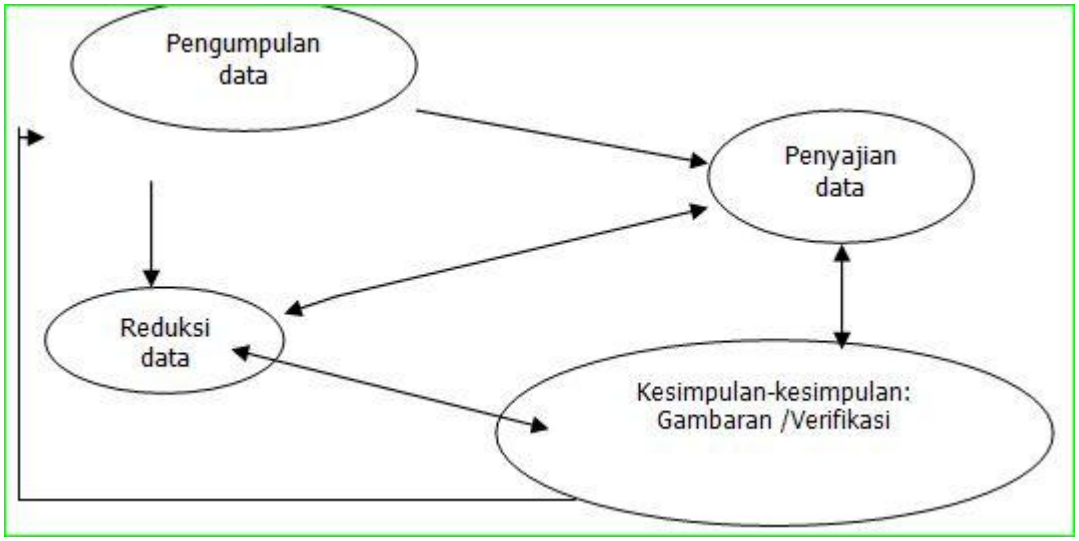

Gambar 3.2

Langkah-langkah analisis data (Milles dan Huberman, 2007)

Sharfina Yusna Aminy, 2015
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu